

THE RELATIONSHIP OF CONSUMING BLOOD (fe) ADDITIONAL TABLET WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AT JEUMPA HEALTH CENTER BIREUEN DISTRICT

Dian Vita Sari¹, Fatmawati²

Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Lhokseumawe

Email : dianv2783@gmail.com, fatmawati@akimal.ac.id

ABSTRACT

The problem of health Indonesian faced today are high Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR), nutrition and food being fundamental problems because it's directly determine the quality of human resources and improve health status. The purpose of this study was to determine the relationship between consumption of iron supplement tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the Jeumpa Health Center, Bireuen District. The research design is analytic using a cross-sectional to see or analyze the relationship between variables. The population in this study were all pregnant women in the working area of the Jeumpa Health Center. The sampling technique used the accidental sampling technique, namely pregnant women who visited the Jeumpa Health Center. Data analysis in this study is univariate and bivariate variables. The results of study found that there was a relationship between the consumption of blood-supplemented tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the Jeumpa Health Center, Bireuen Regency, as evidenced by the p-value of $0.000 < \alpha 0.05$, so that H_a was accepted and H_o was rejected. There is a relationship between the consumption of iron tablets and the incidence of anemia with a P-value of 0.000. In conclusion, it is hoped that the results of this study can be used as a reference or guideline for further research on the relationship between compliance of pregnant women who consume Fe tablets with the incidence of anemia.

Keywords: Blood Supplement (Fe) Tablets, Anemia, Pregnant Women

HUBUNGAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (Fe) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JEUMPA KABUPATEN BIREUEN

Dian Vita Sari¹, Fatmawati²

Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Lhokseumawe

Email : dianv2783@gmail.com, fatmawati@akimal.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini yaitu masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), masalah gizi dan pangan merupakan masalah mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan derajat kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. Desain dalam penelitian ini analitik dengan menggunakan rancangan cross-sectional untuk melihat atau menganalisa hubungan variable. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Jeumpa. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik Eksidental Sampling yaitu ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Jeumpa. Analisa data dalam penelitian ini yaitu variabel univariat dan bivariat. Hasil penelitian terdapat ada hubungan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen yang dibuktikan dengan nilai p-value yaitu $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dan Ada hubungan antara konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia dengan P-value 0,000. Kesimpulan Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan kepatuhan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

Kata Kunci : Tablet Tambah Darah (Fe), Anemia, Ibu Hamil

1. PENDAHULUAN

Suatu pembangunan yang dilakukan secara intensif di segala bidang, disertai melajunya perkembangan dan teknologi yang pesat, ternyata masih terdapat masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini yaitu masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), masalah gizi dan pangan merupakan masalah mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan derajat kesehatan.

Mengacu dari kondisi saat ini, potensi untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) untuk menurunkan AKI adalah off track, artinya diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapainya. Pada kenyataannya, Angka Kematian Ibu turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4912 di tahun 2016 dan di tahun 2017 sebanyak 1712 kasus. Penyebab kematian ibu adalah komplikasi kehamilan seperti

anemia, hipertensi. Gangguan persalinan langsung misalnya perdarahan sebesar 28%, infeksi sebesar 11%, eklamsia sebesar 24%, dan partus macet (lama) sebesar 5% (Kemenkes R.I., 2017).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 adalah 81,16%. Angka ini belum mencapai target Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2018 yaitu 95% (Kemenkes RI, 2019).

Anemia suatu keadaan yang timbul saat jumlah sel darah merah dalam tubuh dibawah normal, atau sel darah merah masih tidak memiliki jumlah hemoglobin yang cukup. Kadar Hb seseorang dikatakan anemia apabila kurang dari 12,0 gr/100 ml (12 gr/dl) untuk wanita hamil. Anemia pada kehamilan disebabkan kekurangan zat besi mencapai kurang lebih 95% (Erlina. Y. N, 2017).

Berdasarkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Aceh mencatat cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Aceh di mana pada tahun 2016 terjadi pemberian zat besi atau tablet tambah darah merupakan salah satu syarat pelayanan kesehatan K-4 pada ibu hamil. Jumlah suplemen zat besi diberikan sebanyak 90 tablet (Fe). Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko kematian pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan resiko bayi lahir prematur. Persentase ibu hamil mendapat tablet tambah darah di Aceh sebesar 78% (Dinas Kesehatan Aceh, 2019).

2. METODE

Desain penelitian ini analitik dengan menggunakan rancangan cross-sectional untuk melihat atau menganalisa hubungan variabel konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Jeumpa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik eksidental sampling yaitu ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Jeumpa. Analisa data dalam penelitian ini yaitu variabel univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS.

3. HASIL

Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi karakteristik responden di Puskesmas Jeumpa terdapat bahwa sebagian besar responden berumur 20 sampai 25 tahun yaitu sebanyak 24 orang (60%), responden sebagian berpendidikan SMA yaitu 13 orang (32,5%), mayoritas pekerjaan

responden adalah ibu rumah tangga (IRT) yaitu 15 orang (37,5%), sebagian besar responden hamil anak ke-3 yaitu 18 orang (45%), usia kehamilan sebagian responden pada trimester 1 yaitu 22 orang (55%).

3.1. Tabel Distribusi Frekuensi karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Konsumsi Tablet Zat Besi		
	a. Teratur	25	62,5
	b. Tidak Teratur	15	37,5
	Total	40	100
2	Hasil Pemeriksaan Hb		
	a. Tidak Anemia	26	65
	b. Anemia	14	35
	Total	40	100

Sebagian besar responden mengonsumsi dengan teratur tablet zat besi yaitu 25 orang (62,5%), dan sebagian besar responden tidak mengalami anemia yaitu 26 orang (65%).

Tabel 3.2. Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen (n=40)

No	Konsumsi Tablet Tambah Darah	Kejadian Anemia				Total		α	P value
		Tidak Anemia		Anemia					
		F	%	F	%	F	%		
1	Teratur	23	57,5	2	5	25	62,5	0,05	0,000
2	Tidak Teratur	3	7,5	12	30	15	37,5		
	Jumlah	26	65	14	35	40	100		

4. PEMBAHASAN

Kepatuhan adalah tingkat taat ibu hamil dalam melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan tenaga kesehatan atau orang lain. Kepatuhan mengemukakan bahwa patuh menghasilkan perubahan tingkah laku yang sementara dan individu cenderung kembali ke pandangan atau perilaku yang semula, jika pengawasan kelompok mengendur (Izzati, Aghnia IlmaTamtomo, 2021).

Kepatuhan pada ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah sangat penting, dikarenakan untuk mencegah ibu hamil terhindar dari kejadian anemia. Dengan patuhnya dalam mengonsumsi tablet tambah darah akan dapat memenuhi kebutuhan akan zat besi yang meningkat sesuai dengan anjuran pemerintah minimal mengonsumsi tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilan (Mardhiah, A., & Marlina, 2019).

Dampak dari ketidakpatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil adalah mengalami anemia. Jika hal ini terus menerus berlanjut akan menjadikan kehamilan tidak berjalan normal. Dengan adanya anemia dapat menyebabkan keguguran dikehamilan awal dan menyebabkan kelahiran dengan berat badan lahir rendah pada bayi (Hidayanti, L., & Rahfiludin, 2020).

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah memberikan peluang besar untuk terkena anemia. Ibu dengan tingkat kepatuhan yang rendah berpeluang lebih besar mengalami anemia sedang. Dan apabila berkelanjutan akan mengalami anemia yang berat yang semakin menyebabkan kegawatan baik pada ibu maupun janin (Pulungan, 2019).

Sejalan dengan pernyataan (Nurmasari,V & Sumarmi, 2019), ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe akan beresiko menimbulkan anemia pada saat kehamilan, oleh sebab itu suplementasi zat besi tidak akan berhasil jika ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Yang mana hasil penelitiannya menunjukkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mengalami kejadian anemia sebesar 90,9 %.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka kesimpulan penelitian ini terdapat ada hubungan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen yang dibuktikan dengan nilai p-value yaitu $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Ada hubungan antara konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia dengan P value 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Aceh. (2019). *Profil kesehatan provinsi aceh*.
- Erlina. Y. N. (2017). *Kelainan Darah*. Nuha Medika.
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan. *Gaster*, 18. <https://doi.org/https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>.
- Izzati, Aghnia IlmaTamtomo, D. R. S. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 1.
- Kemkes R.I. (2017). *Profil kesehatan Indonesia*. kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatanindonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.
- Kemkes RI. (2019). *Pemuda Rumuskan Keterlibatan Bermakna Dalam Pembangunan Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/print/19032200001/pemuda-rumuskan->

keterlibatanbermakna-dalam-pembangunan-kesehatan.html diakses pada tanggal 04 Maret 2021.

- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*.
- Nurmasari, V., & Sumarmi, S. (2019). Relation between Regularity of Antenatal Care Visits and Compliance of Iron Tablets Consumption with Anemia in Third Trimester Pregnant Women in Maron Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 3. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3.i1.2019.46-51>.
- Pulungan, W. H. (2019).). Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester iii Di Puskesmas Tanjung Langkat Kecamatan Salapian. *PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN*.